Penutupan Pasar Hewan Akan Diperpanjang Jika Kasus PMK Masih Merebak

Jumat, 17 Januari 2025

Pemerintah Kabupaten Pasuruan memperpanjang penutupan pasar hewan hingga 29 Januari 2025 untuk mencegah penyebaran PMK. Surat Edaran Bupati mengatur penutupan sementara pasar hewan sapi dan kambing/domba di seluruh kabupaten. Jika kasus PMK masih tinggi setelah tanggal tersebut, penutupan akan diperpanjang.

Tiga poin penting dalam surat edaran tersebut meliputi penutupan sementara pasar hewan selama 14 hari, perpanjangan penutupan jika kasus PMK masih ditemukan, dan himbauan menjaga kebersihan kandang dan ternak. Penutupan pasar hewan bertujuan meminimalisir penyebaran virus PMK ke ternak sehat.

Pj Bupati Pasuruan, Nurkholis, menjelaskan bahwa transaksi jual beli ternak masih diperbolehkan, namun harus dilakukan di kandang pribadi dengan syarat ternak dalam keadaan sehat. Hal ini untuk tetap memfasilitasi para peternak.

Kabupaten Pasuruan memiliki sembilan pasar hewan, delapan dikelola pemerintah daerah dan satu oleh pemerintah desa. Dari Desember 2024 hingga 15 Januari 2025, tercatat 225 kasus PMK, dengan 83 sapi sakit, 125 sembuh, dan 17 mati.

Kasus PMK terbanyak terjadi di Kecamatan Prigen, Grati, Lekok, dan Winongan. Pemerintah terus memantau situasi dan akan mengambil langkah selanjutnya berdasarkan evaluasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.